

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan perguruan tinggi dalam mencetak lulusan yang berkualitas sangat diharapkan agar Indonesia mampu bersaing dengan negara lain. Salah satu aspek keberhasilan pendidikan tinggi adalah aspek relevansi. Dalam aspek relevansi ini, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah di dunia usaha dan dunia industri serta turut mengambil peran dalam pembangunan. Daya saing lulusan juga ditunjukkan melalui keberhasilan dalam membangun usaha atau mempekerjakan orang lain. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (jenis pekerjaan dan posisi jabatan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, serta saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran pengguna lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Berhasilnya sebuah institusi yang menghasilkan lulusannya dilihat dari sejauh mana lulusannya dapat mengamalkan ilmu dalam bidangnya di masyarakat. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan pembelajaran agar anak didiknya dapat berguna serta bermanfaat dalam menyumbangkan ilmu keahliannya sesuai dengan bidangnya. Secara umum penyelenggaraan perguruan tinggi di Indonesia bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang secara profesional dapat menerapkan dan mengembangkan bidang keahliannya serta mampu menyebarluaskan dan mengupayakan penggunaan keahliannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kebudayaan nasional.

Dalam memilih perjalanan karir, jurusan seringkali menjadi pertimbangan. Namun, faktanya banyak yang bekerja di bidang yang jauh berbeda dengan latar belakang pendidikannya. Apalagi dengan banyaknya lowongan yang tidak mensyaratkan lulusan dari jurusan tertentu. Banyak alumni Prodi Pendidikan

Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi yang berprofesi pada bidang non-pendidikan misalnya saja sebagai karyawan swasta, pengusaha dan lain sebagainya. Namun ada pula profesi yang sejalur dengan latar belakang pendidikannya, yaitu sebagai guru di sekolah, pelatih, dosen dan lainnya.

Maka dari itu, Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi harus menghasilkan tenaga kependidikan yang professional dibidang olahraga untuk setiap sekolah serta lembaga pendidikan lain. Tujuannya adalah menyiapkan lulusan untuk dapat menguasai keahliannya yang memungkinkan lulusannya bekerja di dunia usaha maupun pemerintah, berdasarkan pengalaman, mereka mampu bersaing dengan lulusan fakultas non-keguruan baik Perguruan Tinggi Swasta maupun Perguruan Tinggi Negeri.

Dari kenyataan diatas, profesi yang digeluti para alumni dalam dunia kerja tidak selalu cocok dengan jurusan pendidikan yang mereka jalani. Seperti mahasiswa FOK yang diarahkan untuk menjadi guru belum tentu nantinya memilih sebagai guru. Alumni bebas memiliki profesi apa yang mereka jalani sehingga sejalur dengan pendidikan yang mereka ambil. Namun juga ada yang mengambil profesi tidak sejalan dengan jurusannya. Kemudian ada beberapa kompetensi yang belum didapat dari prodi untuk menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu untuk mengetahui itu semua, prodi membutuhkan informasi relevansi kurikulum. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian kembali apakah kurikulum perkuliahan Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi yang diterapkan saat ini mampu untuk menghadapi dunia kerja.

Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam dunia usaha dan dunia industri serta peran serta dalam pembangunan yang sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*tracer study*). *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan perguruan tinggi memperoleh informasi dan *feedback* tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan pembelajaran. *Tracer Study* juga merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan pembelajaran di masa mendatang. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap

mahasiswanya. Berdasarkan fenomena di atas, untuk itu peneliti akan meneliti tentang “Survei Literasi Kinerja Alumni Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi se-Kecamatan Kota Barat Provinsi Gorontalo”.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini di khususkan untuk survei literasi kinerja alumni Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo yang berada di Kecamatan Kota Barat, Provinsi Gorontalo.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang serta pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana kemampuan mengajar alumni Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo dalam menguasai materi bahan ajar?
- 2) Bagaimana keahlian berdasarkan bidang alumni Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo?
- 3) Bagaimana kemampuan berkomunikasi alumni Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo dengan teman sesama guru dan peserta didik ?
- 4) Bagaimana pengembangan diri alumni Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo?
- 5) Bagaimana kerjasama dalam tim alumni Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo?
- 6) Bagaimana penguasaan IT alumni Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) Bagaimana kemampuan mengajar alumni Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo dalam menguasai materi bahan ajar?
- 2) Bagaimana keahlian berdasarkan bidang alumni Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo?
- 3) Bagaimana kemampuan komunikasi alumni Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo dengan teman sesama guru dan peserta didik ?
- 4) Bagaimana pengembangan diri alumni Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo?
- 5) Bagaimana kerjasama dalam tim alumni Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo?
- 6) Bagaimana penguasaan IT alumni Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo?

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang sama, sehingga dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi atau tolak ukur tambahan bila diadakan penelitian lebih lanjut khususnya bagi pihak lain yang ingin mempelajari mengenai literasi kinerja alumni Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi se-Kecamatan Kota Barat Provinsi Gorontalo.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi pihak Organisasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan berkaitan dengan kualitas kinerja alumni

- b. Bagi pihak Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian dibidang olahraga, khususnya dalam jurusan Pendidikan Keolahragaan.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya serta sebagai pertimbangan bagi organisasi yang menghadapi masalah serupa.